



Pengaruh Kualitas Audit, Kompetensi Auditor dan Pengendalian Intern terhadap Kualitas Informasi Keuangan Perusahaan

Revalina Situmorang^{1),a)}, Hisar Pangaribuan^{2),a)}

¹⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Advent Indonesia, Bandung, Indonesia

²⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Advent Indonesia, Bandung, Indonesia

1932057@unai.edu^{a)}, pangabhsr@gmail.com^{b)}

ABSTRACT

Financial statement are a form of management accountability to business owners for the trust given to the assets of the company being managed. The quality of information released by management is closely related to the quality of financial statements. This study aims to determine the effect of audit quality, auditor competence and internal control on the quality of the company's financial information. This research is a confirmatory research, the data used is primary data by distributing questionnaires to the respondents, the data is processed using ordinary least squares. The population used in this study was the auditors at the Public Accounting Firm, with purposive sampling technique, the research sample was 87 respondents, namely the auditors at the Public Accounting Firms in Jakarta and Bandung. From this study, it was found that audit quality had no significant effect on the quality of the company's financial information, but the competence of auditors and internal control had a significant effect on the quality of the company's financial information.

Keywords: *Audit Quality; Auditor Competence; Internal Control; Quality Of The Company's Financial Information*

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik usaha atas kepercayaan yang diberikan terhadap aset perusahaan yang dikelola. Kualitas informasi yang dikeluarkan oleh manajemen sangat erat hubungannya dengan kualitas laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas audit, kompetensi auditor dan pengendalian intern terhadap kualitas informasi keuangan perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian confirmatory, data yang digunakan adalah data primer dengan membagikan angket kepada para responden, data diolah dengan menggunakan ordinary least square. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah para auditor pada Kantor Akuntan Publik, dengan teknik *purposive sampling*, sampel penelitian sebanyak 87 responden, yakni para auditor pada Kantor Akuntan Publik yang berada didaerah Jakarta dan Bandung. Dari penelitian ini didapat bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi keuangan perusahaan tetapi

kompetensi auditor dan pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi keuangan perusahaan.

Kata kunci: Kompetensi Auditor; Kualitas Audit; Kualitas Informasi Keuangan Perusahaan; Pengendalian Intern

PENDAHULUAN

Akuntansi terkait dengan informasi ekonomi yang mengandung angka. Mirip dengan pengeluaran di suatu perusahaan berupa angka. Ini juga salah satu alasan akuntansi yang disebut dengan “dunia usaha”. Informasi merupakan alat untuk menarik kesimpulan. Jika suatu informasi yang didapat kurang bermutu maka mengakibatkan kepercayaan investor akan semakin berkurang dan investor akan mengalihkan kepada perusahaan lain dana yang dimilikinya (Mukoffi, 2019). Pelaporan keuangan adalah bentuk tanggung jawab pemilik bisnis atas kepercayaannya terhadap pengelolaan aset perusahaan (Widyawati & Ismunawan, 2022). Kualitas suatu informasi sangat berpengaruh kepada kualitas suatu laporan keuangan. Situasi ini membuka jalan bagi pelaku penyimpangan kegiatan manajemen keuangan. Pelanggaran tersebut merupakan salah satu bentuk korupsi atau kolusi yang berakibat pada pelanggaran hukum. Tentu saja, perilaku ilegal oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab dapat berdampak buruk bagi masyarakat dan mengurangi kepercayaan publik.

Di kalangan masyarakat akan membawa dampak kepada kualitas laporan keuangan yang tidak menjanjikan seperti: kepercayaan masyarakat akan berkurang pada badan manajemen keuangan, penyeter dana akan ragu menyeter dana yang dimilikinya karena tidak selaras dengan laporan keuangan, para kontributor akan membatasi jumlah dari sumbangannya, kualitas pengambilan keputusan berkurang dan efektivitas aktual tidak tercermin. Jika informasi dari kualitas laporan keuangan tersampaikan kepada masyarakat dengan baik, dapat dipahami dan diterima, kesimpulan dapat ditarik dengan tepat dan juga sanggup memenuhi keperluan untuk penggunaannya.

Fenomena terkait kualitas laporan keuangan pernah disampaikan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2018) menilai bahwa kualitas pelaporan keuangan di Indonesia rendah. Padahal situasi demikian dapat menjadi peluang terjadinya tindak pidana korupsi. Kualitas laporan keuangan sangat penting untuk memitigasi terjadinya tindak korupsi. Hal tersebut disebabkan oleh fakta bahwa laporan keuangan merupakan bentuk transparansi

terhadap masyarakat. Untuk dapat mewujudkan kualitas laporan keuangan yang lebih baik harus di dukung oleh peningkatan kinerja auditor dalam memonitor dan melakukan pemeriksaan pelaporan keuangan perusahaan.

Akuntan publik bertanggung jawab penuh untuk aktivitas audit beserta segala pihak yang berkepentingan dalam kegiatan laporan keuangan. Oleh karena itu, profesionalisme dalam bekerja menjadi prioritas utama bagi akuntan. Tujuan akuntan publik juga harus bisa mendapatkan kepercayaan dari kalangan masyarakat. Perusahaan yang telah mengaudit laporan keuangannya lebih berpeluang untuk mendapatkan kepercayaan lebih dari masyarakat dibandingkan dengan perusahaan yang belum mengaudit laporan keuangannya.

Kualitas audit suatu perusahaan biasa dikaitkan dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengauditnya. Bahkan banyak ditemukan wacana bahwa ukuran KAP dapat berpengaruh terhadap kualitas audit yang diberikan. Banyak penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa KAP yang masuk dalam kategori *big four* memiliki kualitas audit yang lebih baik. Padahal semakin besar sebuah KAP maka akan berdampak pula pada pengendalian intern yang lebih sulit (Rohman dan kurniasih, 2014)

Pada tahun 2017 terdapat sebuah insiden yang membantah argumen tersebut. Terjadi sebuah kasus yang cukup menarik perhatian di dunia akuntan publik. Pada 2017, ditemukan dua akuntan yang berasal dari KAP terbesar di dunia *big four* yaitu KPMG dan PwC gagal dalam auditnya dan dikenakan denda jutaan poundsterling. Dikutip dari Warta Ekonomi (2017) KPMG dikenakan denda senilai lebih dari 6,2 juta dollar karena kegagalan auditnya kepada perusahaan energi Miller Energy Resources yang peningkatan nilai tercatat asetnya sebesar 100 kali lipat dari nilai riilnya pada tahun 2011 (Warta Ekonomi, 2017).

Seperti yang dilansir dari CNBC Indonesia.com (2019), telah terjadi perubahan laporan keuangan yang disajikan di PT Bakrieland Development Tbk. PT Bakrieland Development Tbk telah dikenakan sanksi oleh BEI karena gagal menyampaikan laporan keuangannya untuk tahun buku 2018 dan karena tidak membayar denda keterlambatan pelaporan yang diterima. Hal ini menunjukkan bahwa auditor tidak dapat mendeteksi kecurangan atau salah saji material dalam laporan keuangan. Hal ini membuat orang yang akrab dengan pesan ini percaya bahwa hasil tes tidak dapat dipercaya sepenuhnya.

Dari kedua fenomena di atas dapat diketahui bahwa masih banyak pertanyaan terkait pengaruh kualitas KAP terhadap kualitas hasil auditnya pada sebuah perusahaan. Hal

tersebut dikarenakan ternyata meskipun KAP berasal dari kategori *big four* tidak lantas menjamin keabsahan kualitas laporan keuangan perusahaan yang dihasilkan. Sehingga perlu diketahui faktor kinerja KAP apa saja yang berpengaruh terhadap laporan kualitas keuangan yang dihasilkan.

Tentunya untuk mengenal laporan keuangan apakah yang telah disiapkan wajar sesuai standar pelaporan keuangan, maka pihak ketiga independen diperlukan untuk melakukan audit (Suhayati et al., 2017). Laporan keuangan memiliki dampak signifikan terhadap kecepatan perekonomian suatu negara. Laporan keuangan disebut sumber informasi yang bermanfaat bagi para pengambil keputusan yang ditetapkan. Untuk itu, auditor yang bertanggung jawab penuh atas laporan keuangan mampu menyediakan para audit yang bermutu. Terjadinya kualitas audit yang rendah disebabkan dari permasalahan audit tersebut. Dikelompokkan menjadi dua Kantor Akuntan Publik (KAP) yaitu: KAP dengan skala internasional serta dengan skala lokal. Saat reputasi dari Kantor Akuntan Publik meningkat otomatis akan mendapat nilai lebih dari kepuasan pengguna jasa. Kualitas auditor erat kaitannya dengan ukuran kantor akuntan publik, itu dikarenakan munculnya jaringan internasional yang memberi rekomendasi atau saran bahwa dapat diberi kepercayaan.

Karakteristik dari laporan keuangan yaitu memiliki sifat kualitatif agar dapat menjadi alat pengambilan keputusan serta wajar menjadi sumber informasi. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas informasi yang terkandung dalam laporan keuangan yaitu pengendalian intern yang bertugas untuk memantau kegiatan dan mengontrol penyelidikan kemajuan pada tugas yang dijalankan. Dan juga pemahaman tentang aturan yang telah diterapkan sebelumnya, hal tersebut tertuang dalam peraturan pemerintah Nomor 71 tahun 2010, yang membahas tentang *System Application and Processing* (SAP) berbasis akrual. Permasalahan utama dari penerapan dasar akuntansi ialah penentuan, pengolahan dan bahkan analisis kebijakan akuntansi dari sistem sebelumnya. Auditing ialah aktivitas yang berurusan dengan informasi yang ada antara manajer dan pemegang saham. Peran audit dapat membatasi kegiatan manajemen laba dan menjaga kepercayaan publik terhadap laporan keuangan.

Adanya audit atas laporan keuangan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan bisnis yang tepat bagi para pemangku kepentingan dan informasi dalam laporan keuangan yang relevan (Fauzziyah dan Praptiningsih, 2020). Untuk mendapatkan keyakinan para

pemangku kepentingan, maka kualitas audit yang dihasilkan harus baik (Situmorang & Pangaribuan, 2021). Kualitas audit merupakan probabilitas seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam suatu sistem akuntansi klien (Cahyati et al., 2021) dan (St Ramlah et al., 2018).

Kompetensi merupakan beragam wawasan yang luas mulai dari kualitas kerja, keterampilan, kepribadian yang dimiliki individu, dan kemampuan seseorang. Menurut (Kurniawan, 2021), pengalaman juga merupakan sesuatu yang harus dipertimbangkan oleh kualitas audit. Kompetensi adalah aspek-aspek yang dimiliki seorang pekerja untuk mencapai kinerja superior (Pratiwi et al., 2020). Keyakinan utama yang dibutuhkan oleh masyarakat yaitu independensi profesi audit saat menilai kualitas audit. Audit memegang peranan yang sangat penting dalam suatu organisasi, memeriksa dari berbagai departemen di dalamnya, tidak hanya berfokus pada urusan departemen keuangan, tetapi juga memantau dan mengevaluasi kegiatan perusahaan yang sedang berlangsung. Auditing adalah perolehan dan pelaporan kemungkinan terjadinya penyimpangan dalam sistem akuntansi. Audit harus independen atau kuat dan tidak tergoyahkan, supaya tidak berpihak kesalah satu pihak apapun (Christian, Jessica, 2021). Tes audit mengambil perspektif yang tidak biasa atau tidak awam.

Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendektasian penggelapan (*fraud*). Pada tingkatan organisasi tujuan pengendalian intern berkaitan dengan keandalan laporan keuangan, umpan balik yang tepat waktu terhadap pencapaian tujuan-tujuan operasional dan strategis, serta kepatuhan terhadap hukum dan regulasi (Triyani & Tubarad, 2018) dan (Evinita & Kambey, 2021).

Fokus utama perusahaan dalam mengambil keputusan yaitu usaha perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Aliran pendapatan memudahkan untuk menganalisis keadaan perusahaan, mengontrol efisiensi manajemen, membagikan dividen masa depan, dan menjadi tolok ukur keputusan ekonomi masa depan. Informasi yang berkualitas sangat penting, sebab bakal mempengaruhi penyedia modal dan juga pemangku kepentingan lainnya dalam membuat keputusan investasi dan kredit. Lebih lanjut investor sangat memerlukan informasi yang berkualitas untuk membuat pasar yang efisien, (Suhayati et al., 2017).

Salah satu hal yang sangat penting bagi perusahaan yaitu membuat dokumen berupa laporan keuangan, karena dapat digunakan sebagai temuan dalam menilai kinerja dari perusahaan baik itu laba rugi, anggaran perusahaan maupun hal-hal lain yang terkait dengan perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang jelas dan berkualitas dapat menarik perhatian para calon investor.

Tujuan dibuatnya laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi-informasi tentang status dan posisi keuangan, arus kas, anggaran yang dapat bermanfaat bagi setiap pengguna dalam melakukan evaluasi sumber daya, (Emay et al., 2019). Dalam penelitian (Rahmawaty et al., 2019) untuk membuat laporan keuangan yang berkualitas, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya: Pertama, dapat dimengerti/dipahami yaitu informasi penting mengenai laporan keuangan harus disusun dengan rapi dan jelas sehingga mudah dipahami oleh pengguna. Pengguna harus memiliki pengetahuan yang tinggi tentang akuntansi, ekonomi dan bisnis, serta memiliki kemauan dan ketekunan dalam mempelajari informasi tersebut. Kedua, relevan yaitu informasi harus berhubungan dengan kebutuhan klien dalam pengambilan keputusan. Informasi yang berkualitas dapat memberikan pengaruh terhadap ekonomi klien, sehingga dapat membantu dan mengevaluasi peristiwa yang terjadi pada masa lalu, saat ini, dan masa depan. Ketiga, materialitas yaitu jika memberikan Informasi lalai dalam mencantumkan atau salah pada saat mencatat informasi mengenai laporan keuangan dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan ekonomi klien. Materialitas berhubungan dengan kesalahan yang dinilai yaitu situasi *mistatement* dan *omission*. Keempat, keandalan yaitu informasi dalam laporan keuangan yang diberikan harus jelas. Untuk mendapatkan informasi yang berkualitas dan andal atau jelas harus terbebas dari kesalahan baik material dan bias, serta memberikan informasi yang jujur dalam menyajikan laporan keuangan.

Dalam penelitian Mulyadi (2017), sistem pengendalian internal mencakup struktur organisasi, memeriksa keakuratan, keandalan data akuntansi, metode, langkah-langkah koordinasi untuk melindungi aset organisasi, mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen dan meningkatkan efisiensi. Proses sistem pengendalian internal yang diterapkan untuk memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan pengendalian telah tercapai. Sistem pengendalian internal terhadap kualitas pelaporan keuangan berdampak positif dan pelaporan keuangan yang lebih berkualitas dapat dihasilkan dengan menerapkan sistem pengendalian internal yang lebih baik. Pengendalian internal mencakup

prosedur dan kebijakan yang digunakan untuk menggapai tujuan, memastikan atau memberikan informasi keuangan yang andal dan memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian internal diharapkan dapat mencegah dan mendeteksi kesalahan dalam proses akuntansi dan untuk melindungi data organisasi dari ancaman penipuan atau pelanggaran sistem.

Menurut penelitian (Syarli, 2021) kualitas hasil pemeriksaan merupakan kondisi kemampuan auditor untuk mendeteksi penyimpangan atau kecurangan dalam perusahaan dan kesediaan auditor untuk mengungkapkan temuannya dalam laporan audit. Kualitas audit adalah setiap kesempatan, dalam mengaudit laporan keuangan klien, bagi auditor untuk mengidentifikasi pelanggaran dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan yang diaudit (In & Asyik, 2019). Review laporan keuangan dirancang untuk mengurangi risiko informasi dan meningkatkan akurasi keputusan ekonomi tentang laporan keuangan. Audit atas laporan keuangan perusahaan dilakukan oleh pihak independen, hal ini didambakan agar mengembangkan laporan keuangan yang diberikan dari manajemen. Kualitas auditor dan ukuran KAP berhubungan positif, sebab ada dua hal yaitu yang pertama alasan kekayaan (*deep pocket*) yang dimiliki KAP besar dan kedua alasan reputasi. KAP besar lebih memiliki reputasi yang tinggi dibandingkan dengan KAP yang kecil, dan KAP yang besar akan lebih mempertahankan independennya. Didalam lingkungan bisnis perusahaan audit mempunyai derajat tinggi dan menyediakan hasil pemeriksaan yang terbaik. Jika terjadi perselisihan, KAP yang lebih besar dianggap lebih mandiri di bawah tekanan manajemen dari pada KAP yang lebih kecil, karena umumnya memiliki lebih banyak klien dan mampu menghadapi kesulitan. Berdasarkan dua poin tersebut, KAP besar cenderung mengeluarkan laporan audit yang berkualitas tinggi, sehingga laporan keuangan yang diaudit oleh KAP juga akan berkualitas tinggi karena sesuai dengan kenyataan.

Kompetensi adalah kekuatan, keterampilan dan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan sesuai dengan jabatan yang dijabatnya (Sari et al., 2021). Auditor harus mempertahankan tingkat pengetahuan dan keterampilan profesional yang cukup tinggi dan rajin dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan mereka ketika memberikan jasa profesional. Kompetensi merupakan keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai yang mendasari yang tercermin dalam kebiasaan berpikir dan berperilaku yang berkembang, dinamis, berkelanjutan, dan dapat dicapai setiap saat.

Kebiasaan berpikir dan bertindak secara terus menerus, konsisten, dan menjadi seorang yang kompeten. Standar umum pertama yang tercantum pada PSA 210.1 SPAP (IAI, 2011) Dalam (Siahaan & Simanjuntak, 2019) menyatakan bahwa audit harus dilakukan oleh satu orang atau lebih dengan keahlian teknik dan pelatihan auditor yang memadai. Setinggi apapun kemampuan seseorang di bidang lain, termasuk dalam bisnis dan keuangan, dia tidak bisa melakukannya jika ia tidak memiliki pendidikan dan integritas yang memadai di bidang audit, seseorang yang dinyatakan sudah memenuhi standar umum pertama harus dapat memenuhi persyaratan tiga faktor yaitu, 1). Jujur; 2). Pengetahuan; 3). Dan keterampilan khusus. Ini adalah metrik yang digunakan peneliti ketika menilai kompetensi auditor.

Beberapa penelitian sebelumnya atas laporan keuangan yang disampaikan agar para calon investor dapat mengambil keputusan yang baik dan mengevaluasi laporan keuangan berkualitas tinggi untuk keandalan berdasarkan laporan audit (Siringoringo & Pangaribuan, 2022) dan auditor harus memenuhi persyaratan yang penting menjadi seorang auditor jika ingin mencapai kualitas audit yang baik (Pangaribuan et al., 2018), Menunjukkan hasil yang berbeda, sehingga topik ini menarik untuk diteliti. Penelitian ini berjudul **“Pengaruh Kualitas Audit, Kompetensi Auditor Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Informasi Keuangan Perusahaan.”**

METODE PENELITIAN

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan tehnik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria dalam penelitian ini adalah responden yang mengisi kuesioner memiliki jenjang pendidikan minimal S1 dan bekerja minimal 6 bulan. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer dalam penelitian ini yaitu hasil survei atau disebut dengan tanggapan responden melalui kuesioner yang disebarakan. Untuk populasi pada penelitian ini auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik dan jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 92 responden pada 11 Kantor Akuntan Publik yang berada didaerah Jakarta dan Bandung. Sampel pada penelitian ini sebanyak 87 responden. Adapun variabel-variabel pada penelitian ini yaitu: variabel bebas (*independent variable*), tersusun atas kualitas audit (X_1). Kompetensi auditor (X_2), pengendalian intern (X_3); dan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu kualitas informasi keuangan perusahaan (Y). Peneliti

menggunakan pengumpulan data dengan metode *survey* yaitu kuesioner dengan skala likert. Menurut (Damayanti & Pratiwi, 2022) skala likert digunakan dengan lima pilihan jawaban yang tersusun atas jawaban sangat tidak setuju diberi nilai 1, jawaban tidak setuju diberi nilai 2, jawaban netral diberi nilai 3, jawaban setuju diberi nilai 4, jawaban sangat setuju diberi nilai 5.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Audit (X_1)

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X_1

Kuesioner	Korelasi	Hasil
X_1	Pearson	Validitas
VAR 1.1	0.488	Valid
VAR 1.2	0.455	Valid
VAR 1.3	0.337	Valid
VAR 1.4	0.716	Valid
VAR 1.5	0.330	Valid
VAR 1.6	0.105	Tidak Valid
VAR 1.7	0.462	Valid
VAR 1.8	0.428	Valid
VAR 1.9	0.547	Valid
VAR 1.10	0.121	Tidak Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti (2022)

Setelah melalui proses pengolahan uji validitas pada variabel X_1 dengan menggunakan *korelasi pearson* yang dinyatakan semua valid karena memiliki nilai kolerasi di atas 0,3, kecuali untuk var1.6 dan var1.10 dinyatakan tidak valid dikarenakan nilai kolerasinya di bawah 0,3 (Xiong, G., & Xiao, 2017).

Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Auditor (X₂)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel X₂

Kuesioner X ₂	Korelasi Pearson	Hasil Validitas
VAR 2.1	0.705	Valid
VAR 2.2	0.756	Valid
VAR 2.3	0.678	Valid
VAR 2.4	0.789	Valid
VAR 2.5	0.680	Valid
VAR 2.6	0.607	Valid
VAR 2.7	0.725	Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti (2022)

Untuk semua pertanyaan variabel X₂ dengan menggunakan *korelasi pearson* dinyatakan semua variabel valid karena nilai kolerasi yang dihasilkan diatas 0,3

Hasil Uji Validitas Variabel Pengendalian Intern (X₃)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel X₃

Kuesioner X ₃	Korelasi Pearson	Hasil Validitas
VAR 3.1	0.737	Valid
VAR 3.2	0.616	Valid
VAR 3.3	0.768	Valid
VAR 3.4	0.684	Valid
VAR 3.5	0.693	Valid
VAR 3.6	0.751	Valid
VAR 3.7	0.653	Valid
VAR 3.8	0.778	Valid
VAR 3.9	0.612	Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti (2022)

Hasil uji validitas untuk pertanyaan variabel X₃ dengan menggunakan *kolerasi pearson* dinyatakan semua variabel valid karena nilai kolerasi yang dihasilkan diatas 0,3.

Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Informasi Keuangan Perusahaan (Y)

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Y

Kuesioner	Korelasi	Hasil
Y	Pearson	Validitas
VAR 1.1	0.630	Valid
VAR 1.2	0.718	Valid
VAR 1.3	0.766	Valid
VAR 1.4	0.798	Valid
VAR 1.5	0.645	Valid
VAR 1.6	0.686	Valid
VAR 1.7	0.711	Valid
VAR 1.8	0.656	Valid
VAR 1.9	0.738	Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti (2022)

Dengan menggunakan *kolerasi pearson* melalui proses pengolahan uji validitas seluruh pertanyaan variabel Y dinyatakan valid karena hasil nilai korelasi diatas 0,3.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Hasil Reliabilitas
Variabel X ₁	0,686	Memenuhi
Variabel X ₂	0,821	Memenuhi
Variabel X ₃	0,862	Memenuhi
Variabel Y	0,871	Memenuhi

Sumber: Data Diolah Peneliti (2022)

Pada tabel diatas menerangkan untuk pertanyaan dari subvariabel X dan variabel Y sudah memenuhi hasil dari uji reliabilitas dengan nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,6.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.37577418
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	0.71
	Negative	-.057
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Diolah Peneliti (2022)

Pada tabel 6 hasil dari uji normalitas menerangkan bahwa nilai pada *Asymp.Sig* sebesar .200 dari variabel masing-masing. Nilai pada *Asymp.Sig* pada tabel diatas dijelaskan lebih besar dari 0,05 oleh karena itu model regresi dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Multikoleniaritas

Tabel 7. Hasil uji Multikoleniaritas

Coefficients^a

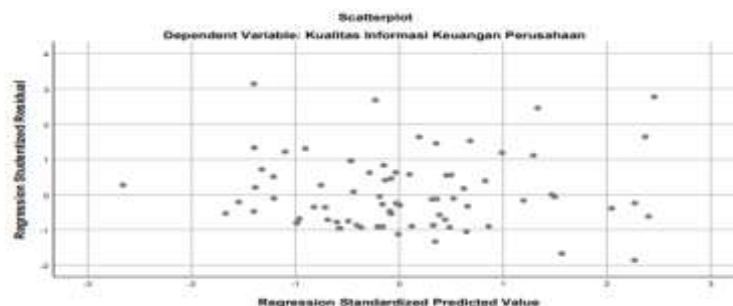
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kualitas Audit	.821	1.218
	Kompetensi Auditor	.540	1.852
	Pengendalian Intern	.632	1.581

Sumber: Data Diolah Peneliti (2022)

Pada tabel 7 nilai hasil uji pada multikoleniaritas menerangkan nilai dari *tolerance* pada variabel masing-masing lebih dari 0,1 serta nilai VIF kurang dari 10, dan dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Diolah Peneliti (2022)

Hasil Uji heteroskedastisitas pada gambar 1 menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal bebas dari gejala heteroskedastisitas, karena titik-titik tersebar tanpa membentuk pola tertentu.

Analisis Linear Berganda

Tabel 8. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

		<u>Unstandardized Coefficients</u>				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.626	1.980		2.841	.006
	Kualitas Audit	-.080	.047	-.080	-1.697	.094
	Kompetensi Auditor	.610	.062	.568	9.791	.000
	Pengendalian Internal	.451	.050	.488	9.098	.000

Sumber: Data Diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 4 analisis regresi linear berganda membentuk sebuah persamaan regresi yaitu :

$$KIKP = 5.626 - 0.080KA + 0.610KOM + 0.451PI$$

Keterangan :

KIKP : Kualitas Informasi Keuangan Perusahaan

KA : Kualitas Audit
KOM : Kompetensi Auditor
PI : Pengendalian Intern

Uji t

Tabel 9. Hasil Uji t

Coefficients^a

		<u>Unstandardized Coefficients</u>				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.626	1.980		2.841	.006
	Kualitas Audit	-.080	.047	-.080	-1.697	.094
	Kompetensi Auditor	.610	.062	.568	9.791	.000
	Pengendalian Internal	.451	.050	.488	9.098	.000

Sumber: Data Diolah Peneliti (2022)

Hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi keuangan perusahaan ditolak karena memiliki nilai signifikan sebesar 0.094, jadi nilai ini lebih besar dari 0.05 dan memiliki nilai t hitung sebesar -1.697, sehingga menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas informasi keuangan perusahaan.

Hipotesis yang kedua (H2) yang menyatakan bahwa kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi keuangan perusahaan diterima karena memiliki nilai signifikan sebesar 0.000 jadi nilai ini lebih kecil 0.05 memiliki t hitung sebesar 9.791, sehingga menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas informasi keuangan perusahaan.

Hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi keuangan perusahaan diterima karena memiliki nilai signifikan sebesar 0.000, jadi nilai ini lebih kecil 0.05 memiliki nilai t hitung 9.098, sehingga menunjukkan bahwa pengendalian intern berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas informasi keuangan perusahaan.

Uji hipotesis secara simultan (uji F)

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	917.039	3	305.680	155.866	.000 ^b
	Residual	162.777	83	1.961		
	Total	1079.816	86			

Sumber: Data Diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan uji simultan pada tabel diatas diperoleh nilai signifikan 0.000, jadi nilai ini dibawah 0.05 sehingga hipotesis empat (H4) diterima karena menyatakan kualitas audit, kompetensi auditor, dan pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi keuangan perusahaan.

Adjuster R²

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.922 ^a	.849	.844	1.400

Sumber: Data Diolah Peneliti (2022)

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.844 yang menunjukkan bahwa kualitas informasi keuangan perusahaan dipengaruhi 84.4% oleh kualitas audit, kompetensi auditor, pengendalian intern dan dipengaruhi 15.6% oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Kualitas Informasi Keuangan Perusahaan

Hipotesis Pertama dalam penelitian ini adalah menguji apakah Kualitas Audit berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Keuangan Perusahaan. Kualitas audit diukur dengan melihat KAP yang digunakan perusahaan sampel penelitian. Dari hasil pengujian memperlihatkan bahwa pengaruh kualitas audit terhadap kualitas informasi keuangan

perusahaan ditolak karena memiliki nilai signifikan sebesar 0.094, jadi nilai ini lebih besar dari 0.05 dan memiliki nilai t hitung sebesar -1.697, sehingga menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi keuangan perusahaan, maka H1 ditolak.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati F (2019) yang memperoleh hasil bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi kualitas auditor tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas informasi keuangan perusahaan yang dihasilkan. Diindikasikan bahwa kualitas audit yang baik tidak mempengaruhi kualitas informasi keuangan perusahaan, karena kualitas informasi keuangan perusahaan itu dipengaruhi oleh penyusun laporan keuangan bukan kualitas audit.

Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Informasi Keuangan Perusahaan

Hipotesis Kedua dalam penelitian ini adalah menguji apakah Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Keuangan Perusahaan. Dari hasil pengujian memperlihatkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi keuangan perusahaan diterima karena memiliki nilai signifikan sebesar 0.000 jadi nilai ini lebih kecil 0.05 memiliki t hitung sebesar 9.791, sehingga menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas informasi keuangan perusahaan, maka H2 diterima.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Septidiany, 2019) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi seorang auditor terhadap hasil auditnya yang berdampak pada hasil kualitas informasi keuangan perusahaan yang baik. Diindikasikan bahwa semakin baik kompetensi seorang auditor, maka akan semakin baik pula kualitas informasi keuangan yang dihasilkan.

Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Informasi Keuangan Perusahaan

Hipotesis Ketiga dalam penelitian ini adalah menguji apakah Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Keuangan Perusahaan. Dari hasil pengujian memperlihatkan bahwa pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi keuangan perusahaan diterima karena memiliki nilai signifikan sebesar 0.000, jadi nilai ini lebih kecil 0.05 memiliki nilai t hitung 9.098, sehingga menunjukkan bahwa pengendalian intern berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas informasi keuangan perusahaan, maka H3 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Emay et.al (2019) dan (Mulyati, Faridah, 2019) yang menyimpulkan bahwa Pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengendalian internal yang dilakukan oleh perusahaan maka kualitas informasi keuangan perusahaan akan semakin baik.

Pengaruh Kualitas Audit, Kompetensi Auditor, Pengendalian Intern terhadap Kualitas Informasi Keuangan Perusahaan.

Hipotesis Keempat dalam penelitian ini adalah menguji apakah Kualitas Audit, Kompetensi Auditor, Pengendalian Intern secara bersama berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Keuangan Perusahaan. Dari hasil pengujian memperlihatkan bahwa nilai signifikan 0.000, jadi nilai ini dibawah 0.05 sehingga hipotesis empat (H4) diterima karena menyatakan kualitas audit, kompetensi auditor, dan pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi keuangan perusahaan.

Belum ada penelitian terkait yang membahas mengenai pengaruh kualitas audit, kompetensi auditor, pengendalian intern terhadap kualitas informasi keuangan perusahaan. Sehingga penelitian ini dapat membuktikan bahwa ternyata ketiga faktor tersebut apabila digabungkan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas informasi keuangan perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa pada hasil pengujian regresi linear berganda, variabel kualitas audit memiliki arah pengaruh yang negatif terhadap kualitas informasi keuangan perusahaan. Artinya jika kualitas audit meningkat, maka kualitas informasi keuangan perusahaan akan mengalami penurunan. Adapun variabel kompetensi auditor dan pengendalian internal memiliki arah pengaruh yang positif terhadap kualitas informasi keuangan perusahaan. Artinya jika kompetensi auditor dan pengendalian internal masing-masing meningkat, maka kualitas informasi keuangan perusahaan akan mengalami peningkatan yang linear. Pada pengujian parsial, diketahui bahwa kualitas audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap kualitas informasi keuangan perusahaan. Selain itu, kompetensi auditor dan pengendalian internal berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kualitas informasi keuangan perusahaan. Pada uji simultan, diketahui bahwa kualitas audit, kompetensi auditor, dan

pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi keuangan perusahaan. Adapun pada hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa kualitas informasi keuangan perusahaan dipengaruhi 84.4% oleh kualitas audit, kompetensi auditor, pengendalian intern.

DAFTAR PUSTAKA

- Christian, Jessica, R. (2021). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Maneksi*, 10(2), 186–194.
- Damayanti, anak agung, & Windika pratiwi, ni putu trisna. (2022). Pengaruh Locus Of Control, Pengendalian Internal dan Pengalaman Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Hita AKuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, April, 1–11.
- Emay, Fajar, C. M., & Suparwo, A. (2019). Dampak Audit Internal, Pengendalian Internal Dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ecodomica*, 3(1), 36–44.
- Evinita, L. L., & Kambey, J. P. (2021). Mediating effects of governance on audit culture, internal control and audit quality in Indonesia: Basis for model. *Estudios de Economia Aplicada*, 39(12). <https://doi.org/10.25115/eea.v39i12.6224>
- In, A. W. K., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh Kompetensi, Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Motivasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(8), 1–13. https://doi.org/10.52062/jurnal_aaa.v1i1.2
- Kurniawan, A. (2021). Pengaruh Kualitas Audit Pada Kualitas Informasi terhadap Laporan Keuangan. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(5), 1284–1291. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index>
- Mukoffi, A. (2019). Kualitas Audit Terhadap Mutu Laporan Keuangan. *JAMSWAP: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(4), 26–34.
- Mulyati, Faridah, B. P. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur). *Universitas Galuh*, 11(1), 1.
- Pangaribuan, H., Sihombing, J., & Popoola, O. M. J. (2018). Examining the Independent Audit Committee, Managerial Ownership, Independent Board Member and Audit Quality in Listed Banks. *Indian-Pacific Journal of Accounting and Finance*, 2(2), 4–23. <https://doi.org/10.52962/ipjaf.2018.2.2.45>
- Pratiwi, A. A. C., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. P. G. B. A. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali (Studi Empiris Pada KAP di Provinsi Bali). *Jurnal Kharisma*, 2(1), 1–9. <https://pesquisa.bvsalud.org/portal/resource/en/mdl-20203177951%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0887-9%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0884-z%0Ahttps://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193%0Ahttp://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article>
- Rahmawaty, F., Sasongko, H., & ... (2019). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di *Jurnal Online Mahasiswa* ..., 1–21. <https://jom.unpak.ac.id/index.php/akuntansi/article/viewFile/2026/1724>

- Rohman dan kurniasih. (2014). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1–9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Sari, S. P., Sudarma, M., & Andayani, W. (2021). The effect of auditors' competence and moral reasoning towards audit quality with audit time budget as moderating. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 10(6), 205–212. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v10i6.1339>
- Septidiany. (2019). Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Pelaksanaan Audit Internal Dan Implikasinya terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Pemerintah Kota Bandung). *Unikom*, 5(3), 248–253.
- Siahaan, S. B., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan). *Jurnal Manajemen*, 5(1), 81–92.
- Siringoringo, Z., & Pangaribuan, H. (2022). Pengaruh Kode Etik Auditor Dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 1(2), 174–181.
- Situmorang, A. M. R., & Pangaribuan, H. (2021). Studi Terkait Profitabilitas Dan Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomis*, 14(2c), 9–25.
- St Ramlah, Syah, A., & Dara, M. A. (2018). The effect of competence and independence to audit quality with auditor ethics as a Modernation variable. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 7(9), 6–10.
- Suhayati, E., Akuntansi, P. S., & Indonesia, U. K. (2017). *Suhayati, E. (2017). Kajian kualitas audit terhadap kualitas informasi dalam Laporan Keuangan.*
- Syarli, Z. A. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Kualitas Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Indonesian Journal of Business and Management*, 1(3), 438–451.
- Triyani, Z., & Tubarad, C. P. T. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 23(1), 11–30. <https://doi.org/10.23960/jak.v23i1.90>
- Widyawati, maulia junyka, & Ismunawan. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Surakarta. *Jurnal Riset Ekonomi*, 1(6), 687–698.
- Wulan Nada Cahyati, Dr. Eko Hariyanto, Edi Joko Setyadi, & Nur Isna Inayati. (2021). Pengaruh Rotasi Audit, Audit Tenure, Fee Audit, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 51–62.
- Xiong, G., & Xiao, Z. (2017). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Journal of Hand Surgery: European Volume*, 42(1), 91–92. <https://doi.org/10.1177/1753193416664491>